

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Risiko Kredit (*Non Performing Loan/NPL*), Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/LDR*), Risiko Operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO), Risiko Pasar (*Net Interest Margin/NIM*), serta variabel dummy negara dan dummy Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perbankan di negara berkembang ASEAN-3 (Indonesia, Malaysia, dan Filipina), maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel NPL, LDR, BOPO, NIM, dummy negara, dan dummy Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan di negara berkembang ASEAN-3. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05.
2. Risiko Kredit (NPL) secara umum berpengaruh negatif terhadap ROA. Pada pengujian ASEAN-3 terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah akan menurunkan tingkat profitabilitas bank. Sementara itu, pada perbankan di negara Indonesia, Malaysia dan Filipina NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
3. Risiko Likuiditas (LDR) menunjukkan hasil pengujian ASEAN-3 LDR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA yang mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas dan menekan profitabilitas. Sementara itu, pada perbankan di negara Indonesia, Malaysia dan Filipina LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.
4. Risiko Operasional (BOPO) pada perbankan di Negara ASEAN-3 terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa semakin tidak efisien operasional bank, maka semakin rendah tingkat profitabilitasnya. Sementara itu, pada perbankan di negara Indonesia, Malaysia dan Filipina BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

5. Risiko Pasar (NIM) pada pengujian ASEAN-3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, pada perbankan di negara Indonesia, Malaysia dan Filipina NIM berpengaruh positif terhadap ROA.
6. Variabel dummy negara menunjukkan adanya perbedaan kinerja profitabilitas antar negara. Dummy Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA yang mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik perbankan dan kondisi ekonomi antar negara.
7. Variabel dummy Covid-19 secara umum menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA. Pada pengujian ASEAN-3 dummy Covid-19 berpengaruh negatif dan yang menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan tekanan terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Sementara itu, pada perbankan di negara Indonesia, Malaysia dan Filipina dummy Covid-19 berpengaruh negatif terhadap ROA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Perbankan, Manajemen perbankan disarankan untuk meningkatkan kinerja profitabilitas dengan menekan rasio *NonPerforming Loan* (NPL), menjaga keseimbangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), meningkatkan efisiensi operasional (BOPO), serta mengoptimalkan *Net Interest Margin* (NIM) melalui pengelolaan aset dan kebijakan operasional yang lebih efektif.
2. Bagi Investor, investor disarankan untuk mempertimbangkan rasio keuangan perbankan seperti NPL, LDR, BOPO, dan NIM sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, karena rasio-rasio tersebut terbukti memengaruhi tingkat profitabilitas bank yang tercermin pada Return on Assets (ROA).
3. Untuk peneliti selanjutnya diusulkan untuk menambahkan variabel baru untuk memperluas lingkup variabel penelitian makroekonomi (seperti inflasi, suku bunga

Bank Sentral), atau menggunakan pendekatan panel data multi-negara guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.